

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi, terdapat program kerja individu dimana penulis berfokus pada UMKM di Desa Kecapi khususnya UMKM Emping Ibu Marpuah. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel 2. 1 Program Kerja Individu

No	Keterangan
1	Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Emping dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku.
2	Sosialisasi Pencatatan Keuangan Digital di Balai Desa Kecapi.

2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Tabel 2. 2 Program Kerja Besar

No	Keterangan
1	Pengembangan Pariwisata berbasis potensi lokal melalui tanda arah kreatif dan Maps Wisata belerang sebagai media promosi di Desa Kecapi
2	Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Digital dan Inovasi Produk: Kolaborasi Bersama Mahasiswa PKPM darmajaya

2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 2. 3 Program Kerja Tambahan

No	Keterangan
1	Kunjungan UMKM yang ada di Desa Kecapi
2	Kunjungan ke sekolah mulai dari Paud dan SD 2 Di Desa Kecapi
3	Kunjungan ke tempat Wisata yang ada di Desa Kecapi
4	Mengikuti Kegiatan ibu ibu PKK
5	Berpartisipasi dalam kepanitiaan dan ikut serta dalam perlombaan memperingati HUT RI di Desa Kecapi

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. 4 Waktu Pelaksanaan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Juli 2025	Mengikuti serah terima mahasiswa pkpm di Kantor Bupati Lampung Selatan Mengikuti serah terima mahasiswa pkpm di Balai Desa Desa Kecapi Bersih bersih posko
2	Selasa, 22 Juli 2025	Rapat program kerja bersama kelompok dan Pengenalan warga sekitar
3	Rabu, 23 Juli 2025	Rapat program kerja bersama aparatur desa di balai desa kecapi Mengajar mengaji pada anak-anak desa kecapi

4	Kamis, 24 Juli 2025	Melakukan kegiatan Olahraga Volly bersama ibu-ibu desa kecapi Rapat bersama Karang Taruna
5	Jum'at, 25 Juli 2025	Kunjungan ke Paud karya bangsa desa kecapi Senam bersama Ibu-ibu desa kecapi
6	Sabtu, 26 Juli 2025	Observasi ke UMKM Emping dan wisata Belerang Simpur
7	Minggu, 27 Juli 2025	Pembuatan materi pemaparan program kerja
8	Senin, 28 Juli 2025	Pemaparan program kerja di balai desa kecapi
9	Selasa, 29 Juli 2025	Membantu Aparat desa melakukan pembagian beras Bersih bersih posko
10	Rabu, 30 Juli 2025	Sosialisasi anti buli,ngajar mengajar dan stop Gadget SD Negeri 2 Desa Kecapi
11	Kamis, 31 Juli 2025	Mengikuti pengajian ibu ibu dan mengajar anak anak Desa Kecapi di TPA
12	Jum'at, 01 Agustus 2025	Mengikuti kegiatan pengajian rutin Ibu-ibu dimasjid syafirul yahya Senam sore bersama Ibu-ibu desa kecapi
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	Mengikuti sanggar tari bersama anak anak Desa Kecapi di balai Desa Kecapi Rapat bersama karang taruna membahas 17 Agustus
14	Minggu, 03 Agustus 2025	Bersih bersih di tempat wisata belerang simpur
15	Senin, 04 Agustus 2025	Pelaksanaan program kerja website desa dan umkm emping
16	Selasa, 05 Agustus 2025	Silahturahmi kerumah bapak syarifudin lana selaku kepala desa kecapi
17	Rabu, 06 Agustus 2025	Observasi UMKM rumah lukisan bambu
18	Kamis, 07 Agustus 2025	Kunjungan ke TPA untuk mengajar anak anak di Desa Kecapi Kunjungan DPL

19	Jum'at, 08 Agustus 2025	Mengikuti Kegiatan ibu- ibu PKK desa kecapi (rembuk stunting)
20	Sabtu, 09 Agustus 2025	Melakukan pembuatan keuangan digital,pembuatan akun media sosial dan inovasi produk
22	Minggu,10 Agustus 2025	Persiapan Presentasi untuk sosialisasi
23	Senin,11 Agustus 2025	Melakukan sosialisasi bersama aparat desa dan UMKM desa kecapi dibalai desa
24	Selasa,12 Agustus 2025	Melakukan persiapan kegiatan 17 agustus di Desa kecapi Pembuatan Petunjuk Arah di tempat wisata belerang simpur bersama kelompok
25	13-17 Agustus 2025	Mengikuti dan Membantu Kegiatan 17 Agustus di Desa Kecapi Pemasangan petunjuk arah dan Peta di tempat Wisata Belerang Simpur bersama kelompok
26	Senin,18 Agustus 2025	Kegiatan Malam Puncak,pembagian hadiah dan Pelepasan PKPM kelompok 1 dan 2 dengan karang taruna
27	Selasa,19 Agustus 2025	Persiapan pulang dan bersih-bersih posko
28	Rabu,20 Agustus 2025	Penjemputan mahasiswa PKPM Darmajaya

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

2.3.1 Kegiatan Utama Individu

a. Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Akuntansiku.

Penggunaan Aplikasi Akuntansiku dalam kegiatan pelatihan laporan keuangan berbasis digital dipilih karena aplikasi ini memiliki keunggulan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM di desa. Aplikasi Akuntansiku dirancang secara sederhana, praktis, dan mudah dipahami, bahkan oleh pengguna yang tidak

memiliki latar belakang akuntansi yang kuat. Hal ini sangat penting mengingat sebagian besar pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual sehingga berisiko menimbulkan kesalahan, kehilangan data, maupun sulitnya melakukan evaluasi usaha.

Selain itu, aplikasi ini dapat membantu menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, arus kas, maupun posisi keuangan secara otomatis. Dengan fitur digital yang terintegrasi, pelaku usaha dapat melakukan pencatatan transaksi harian dengan cepat, aman, dan rapi. Kelebihan lainnya adalah aplikasi ini berbasis digital yang memungkinkan akses melalui perangkat smartphone, sehingga sangat mendukung mobilitas pelaku usaha yang cenderung memiliki aktivitas padat.

Pemilihan aplikasi ini juga sejalan dengan tujuan kegiatan pengabdian, yaitu meningkatkan literasi keuangan digital masyarakat, mendorong transparansi usaha, serta mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, penggunaan Aplikasi Akuntansiku bukan hanya relevan, tetapi juga strategis untuk meningkatkan kapasitas manajemen usaha masyarakat desa secara berkelanjutan.

Pelatihan ini bertujuan membekali peserta dengan kemampuan membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi digital agar lebih efektif dan efisien. Fungsinya untuk mempermudah pencatatan dan penyusunan laporan, sedangkan tujuannya meningkatkan transparansi, evaluasi usaha, dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan.



Gambar 2. 1 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital

yang bertempat di Balai Desa Kecapi. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat desa, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang sebagian besar masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana. Hal tersebut seringkali menimbulkan permasalahan dalam hal transparansi, akurasi, serta ketersediaan data keuangan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan usaha. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan sistematis.
2. Mengenalkan aplikasi atau media digital sederhana yang dapat digunakan dalam pencatatan keuangan sehari-hari.
3. Mendorong masyarakat agar terbiasa melakukan pencatatan keuangan berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha maupun rumah tangga.

Kegiatan ini mendapat respons positif dari masyarakat, terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti sesi praktik. Banyak peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, namun setelah pendampingan, mereka mampu memahami langkah-langkah dasar penggunaannya.



Gambar 2. 4 Sosialisasi Pencatatan Keuangan Digital

2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

a. Pengembangan Pariwisata Berbasis potensi lokal melalui Tanda Arah kreatif dan Maps Wisata Belerang sebagai Media promosi di Desa Kecapi

Desa Kecapi memiliki potensi wisata menjanjikan, salah satunya kawasan wisata belerang yang kerap dikunjungi masyarakat maupun wisatawan luar daerah.

Namun, potensi ini belum optimal karena terbatasnya sarana promosi dan petunjuk arah, sehingga menyulitkan wisatawan dan mengurangi daya tarik desa.

Untuk mengatasi hal tersebut, kami melaksanakan program pengembangan pariwisata melalui pembuatan tanda arah kreatif dan Maps Wisata Belerang. Tanda arah dipasang di titik strategis dengan desain menarik yang memadukan budaya lokal dan ikon wisata, sedangkan Maps Wisata disusun dalam bentuk digital maupun cetak sebagai media promosi berisi informasi rute, lokasi, dan daya tarik wisata.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memudahkan aksesibilitas wisatawan untuk menuju lokasi wisata belerang di Desa Kecapi.
2. Meningkatkan daya tarik wisata melalui sarana promosi kreatif yang berbasis potensi lokal.
3. Mendukung strategi pengembangan pariwisata desa secara berkelanjutan.



Gambar 2. 5 Pemasangan Maps Wisata Belerang



Gambar 2. 6 Pemasangan Tanda Arah Kreatif

b. Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Pelatihan Digital dan Inovasi Produk: Kolaborasi Bersama Mahasiswa PKPM darmajaya

Kegiatan ini berfokus pada pelatihan digital dan pengembangan inovasi produk untuk mendukung keberlanjutan usaha masyarakat. Latar belakang kegiatan ini adalah masih banyaknya pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pemasaran, pencatatan keuangan, serta pengemasan produk secara modern.

Pelatihan digital difokuskan pada pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi, sehingga UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Sementara itu, sesi inovasi produk diarahkan pada peningkatan kualitas kemasan, diversifikasi produk, serta strategi branding sederhana agar produk lokal memiliki daya saing yang lebih tinggi.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi dan inovasi dalam usaha. Beberapa pelaku UMKM mulai mencoba membuat akun toko daring serta memperbarui desain kemasan produk mereka. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM Desa Kecapi sekaligus mendukung kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal.



Gambar 2. 7 Pelatihan Digital dan Inovasi Produk

2.3.3 Kegiatan Tambahan

a. Perayaan HUT RI ke 80 Desa Kecapi

Untuk memeriahkan perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 80 akan dilaksanakan berbagai macam perlombaan yakni perlombaan pada desa kecapi ada lomba estafet tepung, tahan tawa, tarik tambang, lomba volly, kemudian ada lomba bapak-bapak gaple, panjat pinang Lomba Gobak Sodor dan Sepak Bola Sarung. Adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Rapat dengan Aparatur, dan Karang Taruna Desa Kecapi

Sebelum melaksanakan program kerja pada Perayaan HUT RI ke-80, penulis dan tim melakukan rapat dengan karang taruna. Penulis dan tim memperkenalkan diri sebagai mahasiswa PKPM dari IIB Darmajaya dan penyampaian program kerja yang kami siapkan. Rapat karang taruna dilakukan untuk membahas perlombaan apa saja yang akan dilaksanakan pada perayaan HUT RI ke-80.

2. Malam Puncak

Setelah mengikuti kegiatan 17an, penulis dan tim datang ke acara pembagian hadiah atau malam puncak serta berpartisipasi langsung dalam kegiatan tersebut.

b. Kunjungan UMKM yang ada di Desa Kecapi

Survei ke UMKM di Desa Tangkil dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha, kendala, dan kebutuhan pelaku usaha. Hasil survei menunjukkan sebagian besar UMKM masih menghadapi masalah dalam pencatatan keuangan yang masih manual serta keterbatasan pemasaran produk.



Gambar 2. 8 UMKM Tangkil

Survei pada UMKM cengkeh di Desa Tangkil dilakukan untuk mengetahui proses produksi, pengelolaan, serta tantangan yang dihadapi pelaku usaha. Hasil survei menunjukkan bahwa UMKM cengkeh memiliki potensi besar karena ketersediaan bahan baku lokal, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, akses pasar, dan strategi pengemasan produk.



Gambar 2. 9 UMKM Cengkeh

Survei pada UMKM emping di Desa Tangkil dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha, proses produksi, serta hambatan yang dihadapi. Hasil survei menunjukkan bahwa UMKM emping memiliki prospek baik karena didukung bahan baku melimpah dan keterampilan masyarakat dalam produksi. Namun, kendala utama yang ditemui adalah pencatatan keuangan yang masih sederhana, keterbatasan inovasi produk, serta pemasaran yang masih terbatas pada lingkup lokal. Oleh sebab itu, diperlukan pendampingan dalam pengelolaan keuangan digital serta pelatihan inovasi dan pemasaran agar UMKM emping mampu meningkatkan daya saing dan memperluas pasar.



Gambar 2. 10 UMKM Emping

Survei pada UMKM kerajinan bambu di Desa Tangkil bertujuan untuk menggali potensi, proses produksi, serta kendala yang dihadapi. Hasil survei menunjukkan bahwa usaha kerajinan bambu memiliki nilai seni dan potensi ekonomi yang baik karena memanfaatkan bahan baku lokal yang melimpah. Namun, tantangan yang ditemui adalah keterbatasan inovasi desain, manajemen keuangan yang masih sederhana, serta pemasaran yang belum optimal sehingga produk belum dikenal luas di luar desa.



Gambar 2. 11 UMKM Kerajinan Bambu

E. Kunjungan ke sekolah mulai dari Paud dan SD 2 Di Desa Kecapi

Kegiatan kunjungan ke PAUD dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian dan interaksi langsung dengan anak-anak usia dini. Dalam kunjungan tersebut, dilakukan berbagai aktivitas seperti **mewarnai, senam, dan bermain bersama**. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih motorik halus dan kreativitas anak melalui mewarnai, meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh melalui senam, serta menumbuhkan rasa kebersamaan, keceriaan, dan kemampuan bersosialisasi melalui permainan bersama.

Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal, baik dari aspek fisik, kognitif, maupun sosial. Kunjungan ini sekaligus menjadi sarana mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan lembaga

PAUD dan masyarakat sekitar, sehingga tercipta suasana harmonis dan dukungan terhadap pendidikan anak usia dini di desa.



Gambar 2. 12 Paud Karya Bangsa

Kegiatan kunjungan ke SD dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi bertemakan bullying dan bahaya penggunaan gadget. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman sejak dini kepada siswa mengenai dampak negatif bullying, baik secara fisik maupun psikologis, serta pentingnya sikap saling menghargai dan menjaga pertemanan di lingkungan sekolah. Selain itu, disampaikan pula materi mengenai bahaya penggunaan gadget secara berlebihan, seperti menurunnya konsentrasi belajar, gangguan kesehatan mata, hingga berkurangnya interaksi sosial anak.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu mengenali perilaku yang tergolong bullying, menghindarinya, serta berani melaporkannya apabila terjadi di lingkungan sekolah. Sementara itu, penyuluhan terkait gadget diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran untuk menggunakan teknologi secara bijak, membatasi durasi penggunaan, dan memanfaatkannya untuk hal-hal positif yang mendukung pembelajaran. Kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan kondusif bagi tumbuh kembang anak.



Gambar 2. 13 SDN 2 Kecapi

F. Kunjungan ke tempat Wisata yang ada di Desa Kecapi

Kunjungan ke Air Terjun Checakha Kenali di Desa Kecapi dilakukan untuk mengenali potensi wisata alam yang dimiliki desa. Air terjun ini menawarkan keindahan alam yang masih asri dan berpotensi menjadi destinasi unggulan. Melalui kunjungan ini, dilakukan observasi terkait akses, kebersihan, serta peluang pengembangan agar wisata tersebut dapat lebih dikenal dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa.



Gambar 2. 14 Air Terjun Checakha Kenali

Kunjungan ke Wisata Belerang Simpur di Desa Kecapi dilakukan untuk melihat langsung potensi wisata unggulan desa. Tempat ini menjadi daya tarik karena sumber belerangnya yang alami dan sering dikunjungi wisatawan. Melalui kunjungan ini, mahasiswa PKPM dapat mengamati kondisi wisata serta

memberikan masukan untuk pengelolaan dan promosi agar memberi manfaat lebih bagi masyarakat.



Gambar 2. 15 Wisata Belerang Simpur

G. Mengikuti Kegiatan Ibu PKK

Mahasiswa PKPM turut serta dalam kegiatan bersama ibu PKK dengan mengikuti pertandingan voli yang mempertemukan Desa Pematang dan Desa Kecapi sebagai tuan rumah. Kegiatan ini bertujuan mempererat silaturahmi antar desa, menumbuhkan semangat kebersamaan, sekaligus menjadi ajang rekreasi dan olahraga bagi masyarakat.



Gambar 2. 16 Pematang x Kecapi (Volly)

Mahasiswa PKPM juga mengikuti kegiatan bersama ibu PKK, yaitu pengajian Syafirul Yahyah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana meningkatkan keimanan dan ketakwaan, sekaligus mempererat tali silaturahmi antarwarga, khususnya kaum

ibu. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi bentuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan masyarakat Desa Kecapi.



Gambar 2. 17 Pengajian Syafirul Yahyah

Mahasiswa PKPM mengikuti kegiatan Rembuk Stunting bersama ibu PKK di Desa Kecapi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencegahan stunting melalui pola asuh, pemenuhan gizi, serta kesehatan ibu dan anak. Melalui rembuk ini, diharapkan terjalin kerja sama antara masyarakat dan pemerintah desa dalam menekan angka stunting serta menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.



Gambar 2. 18 Rembuk Stunting dengan Ibu PKK

Mahasiswa PKPM ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam bersama ibu PKK yang dilaksanakan di Desa Kecapi. Kegiatan ini bertujuan menjaga kesehatan dan kebugaran, sekaligus mempererat kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat, khususnya kelompok ibu-ibu PKK sebagai mitra aktif dalam pemberdayaan desa



Gambar 2. 19 Senam Bersama Ibu PKK

2.4 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di Desa Kecapi. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Kecapi dan masyarakat lainnya. Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital. Masyarakat Desa Kecapi sangat terbuka terhadap setiap kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Kecapi selama 30 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

a. Dampak Bagi Pemerintah Desa

Dampak bagi pemerintahan desa adalah memiliki Sistem Informasi. Desa yang bertujuan mempermudah masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi mengenai Desa Kecapi.

b. Dampak bagi masyarakat Desa Kecapi

Dampak bagi masyarakat Desa Kecapi adalah mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini seperti bermusyawarah, gotong royong dan membagikan ilmu baik secara akademis maupun non akademis yang kami dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Kecapi.

c. Dampak bagi UMKM Emping Ibu Marpuah

Pelaku UMKM memahami istilah-istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi. Pelaku UMKM Emping Ibu Marpuah setelah dilakukannya diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami terkait bagaimana pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi digital. Hal ini disebabkan karena teknik pelatihan yang dilakukan oleh penulis yang terjun secara langsung kepada pelaku UMKM Emping Ibu Marpuah yang dikombinasikan dengan praktek secara langsung. Teknik ini merupakan teknik yang efektif, penulis memberikan pemahaman dan langsung dari pihak mitra melakukan praktek menggunakan perlengkapan pencatatan yang telah disediakan oleh tim pengabdian.

d. Dampak Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dengan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan melalui kegiatan sosial di masyarakat sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman seperti menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi di masyarakat, melatih jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan kerja sama tim yang baik.